

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya di Kabupaten Karawang pada triwulan I (bulan Januari, Pebruari dan Maret 2024) umumnya relatif stabil,

**Pada Januari 2024** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Bekasi sebesar 3,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,06.

Dari sebelas indeks kelompok pengeluaran, sembilan indeks kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan dua indeks kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Indeks

kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu: kelompok makanan, minuman

dan tembakau sebesar 7,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,8 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,64 persen; kelompok transportasi sebesar 0,69 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 9,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,9 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,55 persen. Indeks Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29

persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bekasi bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,24 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada **Januari 2024** secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada Januari 2024 terjadi inflasi y-on-y

sebesar 3,32 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,65 pada Januari 2023 menjadi 106,06 pada Januari 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,24 persen

Perkembangan harga berbagai komoditas pada **Februari 2024** secara umum menunjukkan

adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Jawa Barat di 10 kabupaten/kota, pada Februari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,09 persen, atau terjadi kenaikan

Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,06 pada Februari 2023 menjadi 106,24 pada Februari 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,45 persen, sedangkan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,61 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada **Maret 2024** secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada Maret 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,91 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,24 pada Maret 2023 menjadi 107,28 pada Maret 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,64 persen dan 1,39 persen.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga barang pangan strategis, TPID Kabupaten Karawang telah melakukan beberapa Kegiatan di sepanjang Triwulan I , yaitu :

1. Kegiatan Panel Harga yang bertujuan menampilkan Informasi harga pangan di Tingkat Produsen dan Konsumen di Pasar-pasar Pemda Karawang;
2. Melakukan Sidak harga Minyak Goreng ke Pasar Pemda (Pasar Baru Karawang), ke beberapa distributor-distributor di Kabupaten Karawang oleh Disperindag Kabupaten Karawang bekerjasama dengan TPID Kabupaten Karawang;
3. Melakukan Gelar Pangan Murah (GPM) bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang dan Perum Bulog Karawang di lokasi-lokasi strategis dengan n harga di bawah Pasar ;
4. Monitoring Ketersediaan Minyak Goreng di distributor-distributor Kabupaten Karawang;
5. Monitoring Ketersediaan dan harga Pokok Masyarakat ke Pasar-pasar Tradisional dan Toko-toko Modern Menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karawang cukup efektif terutama dalam menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat di pasar tradisional dan toko modern sehingga relatif aman, termasuk dalam penyediaan minyak goreng bagi masyarakat dengan harga terjangkau dan dibawah harga pasar, melalui Operasi Pasar Murah (OPM) dan Gelar Pangan Murah (GPM) cukup membantu, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah;

Kabupaten Karawang merupakan Daerah Penghasil Komoditas Pangan dan Pertanian, namun demikian untuk menjaga ketersediaan dan stok pangan sertaantisipasi kenaikan harga

diperlukan kerja sama/kemitraan dengan Petani, Peternak, Nelayan selain itu diperlukan Koordinasi dan komitmen dari perangkat daerah yang memiliki kontribusi dan menyumbang kenaikan inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi TPID Kabupaten Karawang dalam Pengendalian Inflasi adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dengan distributor melalui Dinas Perdagangan Kabupaten Karawang, dengan memastikan alokasi distribusi Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat, terutama Minyak Goreng, dari Produsen ke distributor Kabupaten Karawang;
2. Meningkatkan koordinasi antara TPID Kabupaten Karawang dengan Satgas Pangan Polres Karawang dalam mengantisipasi penimbunan Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat;
3. Meningkatkan koordinasi TPID Karawang dengan Perum Bulog Jkawang dalam menjaga keterjangkauan harga Barang Kebutuhan Pokok melalui Kegiatan Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP);
4. Meningkatkan kolaborasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang melalui Kegiatan Toko Tani Indonesia (TTI) yang dikelolanya.